



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Peristiwa besar yang terjadi pada tahun 2020 adalah pandemi *COVID-19*. *COVID-19* atau *coronavirus* merupakan virus yang menular melalui udara. Virus ini bersifat lebih fatal kepada orang berumur tua dan penderita kronis, dan penanganan penyebaran virus ini tidak sempurna. Untuk mencegah penularan lanjut, masyarakat diminta menerapkan protokol penjagaan jarak dan isolasi. Meskipun instruksi untuk menerapkan *physical distancing* telah dikeluarkan, sebagian masyarakat tidak mengikuti protokol tersebut oleh karena respon perilaku terhadap situasi beserta kurangnya keahaman mengenai *COVID-19*. Apabila masyarakat tidak sepenuhnya berkoperasi dalam anjuran ini, penyebaran *COVID-19* akan meningkat dan tidak dapat ditangani oleh tenaga kesehatan, beserta mengakibatkan kematian oleh karena virus tersebut.

Resiko besar dari penyebaran *COVID-19* mengindikasikan perlunya memberikan penyuluhan kepada masyarakat. Penyuluhan tersebut bertujuan untuk meningkatkan *awareness* masyarakat agar mencegah penularan lanjut dari *COVID-19*.

Salah satu bentuk peningkatan *awareness* kepada masyarakat berupa publikasi konten *public service announcement*. *Public service announcement* merupakan sebuah pesan yang disampaikan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan *awareness* kepada sebuah masalah. Untuk menciptakan

*public service announcement* yang informatif, perancangan dari film tersebut perlu bersifat sederhana, efisien, dan mudah dipahami. Oleh karena film *public service announcement* umumnya memiliki narasi, narasi dalam film tersebut perlu didukung oleh visual yang diberikan dalam film.

Dalam sebuah film, terdapat sebuah proses penyusunan dan komposisi yang disebut sebagai *shot design*. *Shot design* memberikan pembuat film kemampuan untuk mencocokkan konten yang dibuat kepada target penonton yang diinginkan. Aplikasi dari *shot design* dapat digunakan dalam produksi film *live action* maupun film animasi. Kedua film *live action* dan film animasi merupakan medium yang terkenal oleh masyarakat.

Perancangan *shot design* dapat mendukung atau membongkar penceritaan sebuah narasi. Oleh karena visual dibuat untuk memperjelas narasi, visual tersebut tidak boleh memiliki ide yang berbeda dari pesan yang ingin disampaikan. *Shot* pada film *public service announcement* perlu mendukung narasi yang baik. Pendukung narasi didasarkan kepada tujuan film dalam membujuk audiens untuk merubah perilaku mereka terhadap masalah kesehatan. Oleh karena itu, film tersebut perlu menarik perhatian tanpa merusak ide dari pesan yang disampaikan.

Film animasi menjadi terkenal oleh karena terdapat jenis-jenis variasi berdasarkan teknik penciptaan. Salah satu jenis animasi yang terkenal adalah *motion graphics*. *Motion graphics* merupakan animasi yang memanipulasikan sebuah objek diam dengan menggunakan pergerakan, pemutaran, dan pembesaran (Crook & Beare, 2015).

## 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah Skripsi ini adalah:

Bagaimana merancang *shot* yang dapat mendukung narasi *motion graphics* mengenai pentingnya *physical distancing* untuk mencegah penyebaran *COVID-19*?

## 1.3. Batasan Masalah

Berikut merupakan beberapa batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Pembahasan hanya akan meliputi proses perancangan *shot* untuk *motion graphics*.
2. *Shot-shot* yang termasuk dalam bahasan ini adalah:
  - a. *Scene 4 Shot 3*, adegan yang menjelaskan kepentingan penjagaan jarak satu dengan yang lain. Adegan menunjukkan seberapa jauh seseorang dari orang lain untuk mencegah penularan, yaitu 5 meter.
  - b. *Scene 6 Shot 2*, adegan menjelaskan bahwa kapasitas rumah sakit terbatas oleh karena banyaknya pasien, menunggu perawatan untuk penyakit mereka.
  - c. *Scene 4 Shot 5*, adegan menjelaskan bagaimana usaha seseorang untuk mencegah dirinya tertular, mereka secara tidak langsung mencegah orang lain tertular, mengurangi beban rumah sakit.
  - d. Revisi *Scene 5 Shot 3*, adegan yang menjelaskan durasi gejala dari *COVID-19* muncul setelah penularan. *Shot* ini ditambahkan sebagai bahasan setelah penulis ditunjukkan kekurangan

fundamental mengenai teori *message design* dan *public service announcement*.

3. Di dalam perancangan *shot*, fokus penulisan akan diarahkan kepada komposisi *frame*, jarak atau ukuran *shot*, dan pergerakan kamera.

#### **1.4. Tujuan Skripsi**

Tujuan dari Skripsi adalah untuk mendefinisikan relasi perancangan *shot* kepada narasi dalam penyampaian ide. Penulis akan meneliti proses perancangan tersebut untuk membentuk *shot* yang mendukung penyampaian narasi dari film yang tentang bagaimana penduduk perlu bertindak dalam pandemi *COVID-19*. Dengan penulisan Skripsi ini, penulis mempelajari proses perancangan tersebut untuk memahami bagaimana komposisi *shot* dan pergerakan kamera dapat membangun dan membongkar sebuah ide, serta bagaimana penyusunan *shot design* dapat mempengaruhi penjelasan dari narasi.

#### **1.5. Manfaat Skripsi**

Manfaat yang dapat diperoleh dari Skripsi ini adalah:

1. Bagi mahasiswa

Dengan Skripsi ini, mahasiswa akan memperoleh kesempatan mempelajari dan menguasai metode untuk penulisan akademis, menciptakan Skripsi sebagai Tugas Akhir dan mempelajari semua kesalahan dan perbaikan yang perlu dipahami. Selain itu, mahasiswa akan dapat memperoleh kemampuan untuk menciptakan karya animasi dengan inisiatif sendiri

berdasarkan kebutuhan untuk mempelajari teknik dan metode yang beragam.

2. Bagi pembaca

Dengan membaca karya tulis ini, pembaca akan dapat menggunakan materi yang tertulis di dalam Skripsi ini sebagai referensi untuk pelajaran, produksi, dan berbagai kebutuhan pembaca. Pembaca akan memperoleh pandangan beserta pengetahuan yang berhubungan dengan *motion graphics* dalam proses perancangan *shot*.

3. Bagi universitas

Sebagai rujukan akademis dengan perancangan sejenis.